

KONDISI FISIK JALUR PEJALAN KAKI PADA KORIDOR JALAN VETERAN MALANG DALAM KONTEKS KENYAMANAN SPASIAL

Nailla Agitayanto Kirana Sakti¹ dan Sigmawan Tri Pamungkas²

¹ Mahasiswa Program Studi Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: naillakiranaa@yahoo.com

ABSTRAK

Sebagian besar Jalan Veteran memiliki fungsi pendidikan serta perdagangan dan jasa. Fungsi lingkungan yang beragam ini membuat aktivitas yang terjadi juga beragam, aktivitas yang beragam ini tentunya dapat menimbulkan permasalahan secara spasial. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi fisik jalur pejalan kaki pada koridor Jalan Veteran Malang dalam konteks kenyamanan spasial. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah eksploratoris sekuensial, yang dilakukan dalam dua tahap: tahap pertama merupakan observasi lapangan dan tahap kedua adalah penilaian berdasarkan pengguna jalur pejalan kaki dengan menggunakan kuisioner, yang melibatkan sebanyak 150 responden pada jalur pejalan kaki di tepi maupun median jalan pada koridor Jalan Veteran. Elemen penelitian (sirkulasi, perabot jalan, dan aksesibilitas) pada kawasan studi tersebut dianalisis secara evaluatif. Untuk memperoleh rekomendasi kondisi yang ideal dan rasional menggunakan kesimpulan analisis data yang sebelumnya dibuat dalam sintesis data. Hasil penelitian menyebutkan bahwa kondisi fisik jalur pejalan kaki pada koridor Jalan Veteran Malang belum diterapkan sebagaimana mestinya sehingga mempengaruhi kenyamanan spasial pengguna. Sehingga perlu dilakukan peningkatan mengenai elemen-elemen fisik pada jalur pejalan kaki tersebut agar koridor Jalan Veteran Malang dapat menjadi kawasan yang nyaman secara spasial khususnya bagi para pejalan kaki.

Kata kunci: kondisi fisik, jalur pejalan kaki, kenyamanan spasial.

ABSTRACT

Most of Veteran Street has education and trade and service functions. This diverse environmental function makes the activities which occur are also diverse it can certainly cause spatial problems. This research was conducted to determine the physical condition of pedestrian path in Malang Veteran Street corridor in the context of spatial comfort. Method used in this research is sequential exploratory, which was carried out in two stages: the first stage was field observation and the second was an assessment based on pedestrian path users using a questionnaire, which involved as many as 150 respondents in the pedestrian path at the edge or median of the road at Veteran Street corridor, research elements (circulation, road furniture, and accessibility) in the study area were evaluated evaluatively. To obtain recommendations for ideal and rational conditions the conclusions of data analysis previously made in data synthesis were used. The result of the study mentioned that the physical condition of the pedestrian path in Malang Veteran Street corridor has not been implemented properly so

that it affected the user's spatial comfort. Thus, it is necessary to improve physical elements of the pedestrian path so that Malang Veteran Street corridor can be spatially comfortable area especially for pedestrians.

Keywords: physical condition, pedestrian ways, spatial comfort.